

## Pengaruh Investasi Asing dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kesempatan Kerja Industri Besar Di Indonesia: dengan variabel moderasi pertumbuhan ekonomi

Yuni Hanita<sup>1\*</sup>, Sri Ulfa Sentosa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

\*Korespondensi: [Yunihanita97@gmail.com](mailto:Yunihanita97@gmail.com)

### Info Artikel

**Diterima:**

01 April 2022

**Disetujui:**

20 Mei 2022

**Terbit daring:**

01 Juni 2022

### Sitasi:

Hanita, Y, & Sentosa, S, U, (2022). Pengaruh Investasi Asing dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kesempatan Kerja Industri Besar di Indonesia dengan variabel moderasi pertumbuhan ekonomi.

JKEP: Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan, 4(2),

### Abstract

*The studies aims to examine the effect of foreign investment and the Provincial Minimum Wage on job opportunities in large industries in Indonesia with the moderating variable of economic growth. The type of research used is descriptive and associative research. The data used in this study is panel data from 33 provinces in Indonesia in 2014-2018. The variables used in this study are foreign investment, UMP, economic growth and employment opportunities. This study uses moderated regression analysis, classical assumption test and hypothesis testing. The results Of the study show: (1) foreign investment has a significant positive relationship to large industrial employment opportunities in Indonesia, (2) provincial minimum wages are significant and have a negative relationship to large industrial employment opportunities in Indonesia, (3) economic growth is not significant and has a negative relationship positive on employment opportunities for large industries in Indonesia, (4) economic growth is able to moderate foreign investment on employment opportunities for large industries in Indonesia, (5) economic growth is not able to moderate the influence of the provincial minimum wage on employment opportunities for large industries in Indonesia. For the future to researchers so on to add other variables outside of this research variable to find out other variables that affect the employment opportunities of large industries in Indonesia.*

**Keywords:** Economic Growth, minimum wage, moderating variable

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh, investasi asing dan Upah Minimum Provinsi terhadap kesempatan kerja industri besar di Indonesia dengan variabel moderasi pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Hasil dari penelitian memperlihatkan : (1) investasi asing memiliki hubungan signifikan positif kepada kesempatan kerja industri besar di Indonesia, (2) upah minimum provinsi signifikan dan berhubungan negatif pada kesempatan kerja industri besar di Indonesia, (3) pertumbuhan ekonomi tidak signifikan memiliki hubungan positif terhadap kesempatan kerja industri besar di Indonesia, (4) pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi investasi asing terhadap kesempatan kerja industri besar di Indonesia, (5) pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh upah minimum provinsi terhadap kesempatan kerja industri besar di Indonesia. Untuk kedepannya kepada peneliti seterusnya untuk menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesempatan kerja industri besar di Indonesia.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan ekonomi, upah minimum, variabel moderasi

Kode Klasifikasi JEL: E00, E01

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan tujuan utama dari kebijakan pemerintah dengan harapan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakatnya. Sejahteranya masyarakat pada suatu wilayah membuktikan bahwa kebijakan pemerintah telah berhasil dalam meningkatkan taraf

kehidupan masyarakatnya dengan tingginya pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dilakukan dengan memperluas kesempatan kerja dan meratakan pembagian pendapatan daerah yang berada dalam satu wilayah. Namun di Indonesia, kesempatan kerja masih menjadi salah satu masalah yang belum bisa teratasi sampai saat ini oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan tingkat kesempatan kerja yang sedikit bertolak belakang dengan jumlah angkatan kerja yang tersedia pada suatu periode tertentu. Rendahnya tingkat kesempatan kerja tersebut juga dapat disebabkan belum mampunya perkembangan struktur ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja. Dengan rendahnya tingkat kesempatan kerja maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah belum berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan masih terdapat ketimpangan pendapatan antara masyarakat.

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki wilayah yang besar dengan pertumbuhan penduduk yang pesat. Banyak lapangan pekerjaan yang terbuka setiap waktunya namun tidak dapat menampung sejumlah tenaga kerja yang tersedia dengan terbatasnya kuota lapangan pekerjaan yang ada dalam kegiatan ini tidak hanya pembangunan yang menjadi masalah dihadapi pemerintah dengan kurangnya tenaga ahli namun masih banyak masalah lainnya seperti yang kita lihat saat ini banyak nya masalah yang muncul terutama dibidang ketenaga kerjaan di Indonesia. Jumlah angkatan kerja yang ada tidak sebanding dengan kesempatan kerja yang dapat di serap oleh lapangan pekerjaan, hal ini juga disebabkan karna banyak angkatan kerja yang tersedia tidak memenuhi standar kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor utama sedikitnya kesempatan kerja sehingga menciptakan pengangguran yang tinggi.

Masalah dalam peningkatan kesempatan kerja juga dapat kita ambil dengan banyaknya investasi asing yang masuk ke Indonesia, yang kita harapkan yaitu dengan tingginya investasi asing yang masuk ke Indonesia maka akan semakin banyak menyerap tenaga kerja dan memperbesar kesempatan kerja terhadap tenaga kerja di Indonesia, namun itu berbanding terbalik dengan kenyataannya investasi meningkat namun kesempatan kerja tidak ikut meningkat dengan semestinya hal ini disebabkan oleh, pertumbuhan ekspor manufaktur melambat pada masa krisis sekarang dan adanya perubahan kapasitas ekspor, dari industri pengolahan dan TPT menjadi industri pengolahan makanan dan kimia yang kebanyakan lebih padat modal karna industri lebih banyak menggunakan tenaga mesin dan lebih mengurangi campur tangan tenaga manusia untuk proses produksi. Penyaluran PMA biasanya lebih memperhatikan dan lebih banyak melirik industri kimia dan farmasi, namun pada industri tekstil tidak begitu banyak yang ingin memutar investasi dibidang itu.

Industri Besar mengalami naik turun berpedoman dengan angkatan kerja yang bekerja di setiap provinsi mengalami fluktuasi, peningkatan kesempatan kerja pada Industri Besar yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2016. di Provinsi Sulawesi Utara dimana pada tahun tersebut laju pertumbuhan tenaga kerja pada industri besar mengalami peningkatan sebesar 2,75%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya investasi yang masuk pada daerah tersebut, dengan meningkatnya investasi maka peningkatan pada teknologi juga terjadi dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan menjadi bertambah. Sedangkan laju pertumbuhan terendah juga terjadi pada provinsi Papua Barat pada tahun sebelumnya tahun 2017 yaitu sebesar -0,67% dilihat dari laju tersebut kesempatan kerja yang tersedia berkurang pada tahun tersebut bahkan banyak mengalami pengurangan. Hal ini terjadi karena salahnya sasaran pemerintah dalam mengambil kebijakan karena pada tahun tersebut pemerintah memfokuskan pertumbuhan Ekonomi pada sektor jasa yang minim penyerapan tenaga kerja, dan penyebaran sektor jasa banyak terfokus pada wilayah perkotaan

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh perekonomian Indonesia saat ini adalah cara dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif untuk sebagian besar masyarakat Indonesia yang telah berada di umur usia kerja. Masalah ini akan menjadi masalah pemicu dimasa datang yang kan membawa permasalahan sosial politik apabila tidak di pecahkan dengan cara

yang tepat dan sesuai dengan sasaran yang ada dan tenaga kerja yang tersedia. Permasalahan ini akan terus menjadi masalah utama dalam bidang ketenagakerjaan dan harus ditangani secara serius. Dengan itu bisa mengandalkan dan memberdayakan skill masyarakat dan kepandaian masyarakat dibidangnya masing-masing. Kesenjangan pendapatan akan semakin melebar. Kesempatan kerja merupakan suatu gambaran dimana adanya lapangan pekerjaan untuk menampung angkatan kerja yang siap untuk bekerja, dan kemampuan dalam menyerap angkatan kerja akan dirap serta ikut aktif dalam kegiatan perekonomian. Kesempatan kerja ini merupakan salah satu cara untuk dapat melihat kemampuan pemerintah dalam menciptakan investasi yang aman dan nyaman serta sumber daya manusia yang berkualitas dalam membuat lapangan pekerjaan. Selain itu kebijakan pemerintah dalam mengatasi rendahnya tingkat kesempatan kerja adalah dengan cara pemerataan pembangunan ekonomi. Selain itu pemerataan pembangunan ekonomi juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut. Tujuan utama dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi yaitu diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan sumberdaya manusia (S,D,M). Dimana secara potensial Indonesia mempunyai sumberdaya manusia tinggi serta mempunyai peluang untuk dapat ditingkatkan. Disisi lain sumber daya manusia juga dapat dihadapkan dengan berbagai kendala, khususnya dibidang ketenagakerjaan seperti pengangguran yang banyak kita jumpai. Hal ini disebabkan karna minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia dibandingkan dengan tenaga kerja yang tersedia baik tenaga kerja yang terdidik yang telah meluluskan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi maupun tenaga kerja yang hanya menamatkan pendidikan hingga SLTA/SLTP.

## METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini data panel yaitu data provinsi Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Variabel yang digunakan : investasi asing ( $X_1$ ), upah minimum provinsi ( $X_2$ ), pertumbuhan ekonomi (M) kesempatan kerja (Y). Teknik analisis dalam penelitian ini ialah analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Adapun model yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_0 + \beta_1 LX_{1it} + \beta_2 LX_{2it} + \beta_3 M_{it} + U_{it} \quad (1)$$

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 LX_{1it} + \beta_2 LX_{2it} + M_{it} + Z_{1it} + Z_{2it} + U_{it} \quad (2)$$

Dimana  $Y$  kesempatan kerja,  $X_1$  adalah investasi asing,  $X_2$  adalah upah minimum provinsi,  $M$  adalah pertumbuhan ekonomi,  $Z_1$  adalah variabel interaksi antara investasi asing dengan pertumbuhan ekonomi dan  $Z_2$  adalah variabel interaksi antara upah minimum provinsi dengan pertumbuhan ekonomi.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah: a) Kesempatan kerja adalah suatu kondisi dimana tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. b). Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. c) Investasi Asing merupakan merupakan bentuk penanaman modal dari negara lain ke suatu negara dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan yang ada di negara tujuan. d) Upah minimum provinsi merupakan upah terendah yang diterima oleh pekerja beserta dengan tunjangan dan biaya lain-lainnya dalam satu bulan kegiatan produksi suatu perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 1 menunjukkan bahwa variabel investasi asing ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap kesempatan kerja (Y) di industri besar di Indonesia dengan probabilitas  $0,0486 < 0,05$ . Variabel Upah Minimum Provinsi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) di industri besar di Indonesia dengan probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Variabel pertumbuhan ekonomi (M) tidak signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) di industri besar di Indonesia dengan probabilitas  $0,8746 > 0,05$ .

Tabel 1. Hasil Estimasi Panel

Dependent Variable: LY  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 01/16/21 Time: 13:26  
Sample: 2014 2018  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 33  
Total panel (unbalanced) observations: 162  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.92171	2.144635	17.68213	0.0000
LX1	0.079051	0.039780	1.987174	0.0486
LX2	-1.734528	0.150850	-11.49840	0.0000
M	0.001996	0.012622	0.158109	0.8746

  

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.971163	0.9152
Idiosyncratic random		0.295663	0.0848

  

Weighted Statistics			
R-squared	0.450635	Mean dependent var	1.818168
Adjusted R-squared	0.440204	S.D. dependent var	0.413465
S.E. of regression	0.299605	Sum squared resid	14.18260
F-statistic	43.20154	Durbin-Watson stat	1.644991
Prob(F-statistic)	0.000000		

  

Unweighted Statistics			
R-squared	0.215836	Mean dependent var	13.34904
Sum squared resid	175.9143	Durbin-Watson stat	0.132623

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 9, 2021

Tabel 2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Dependent Variable: LY  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 01/16/21 Time: 15:28  
Sample: 2014 2018  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 33  
Total panel (unbalanced) observations: 162  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38.60842	4.583502	8.423347	0.0000
LX1	0.094027	0.049726	1.890930	0.0605
LX2	-1.788522	0.320286	-5.584148	0.0000
M	-0.182324	0.994576	-0.183318	0.8548
Z1	-0.004423	0.007576	-0.583820	0.5602
Z2	0.014665	0.069688	0.210434	0.8336

  

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.005637	0.9196
Idiosyncratic random		0.297423	0.0804

  

Weighted Statistics			
R-squared	0.454064	Mean dependent var	1.767216
Adjusted R-squared	0.436566	S.D. dependent var	0.411160
S.E. of regression	0.299327	Sum squared resid	13.97711
F-statistic	25.94958	Durbin-Watson stat	1.662625
Prob(F-statistic)	0.000000		

  

Unweighted Statistics			
R-squared	0.211896	Mean dependent var	13.34904
Sum squared resid	176.7982	Durbin-Watson stat	0.131442

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 9, 2021

Dari hasil estimasi tersebut didapatkan hasil bahwa variabel interaksi atau perkalian antara investasi asing (X1) dengan pertumbuhan ekonomi (M) tidak signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) dengan probabilitas  $0,5602 > 0,05$ . Maksudnya variabel interaksi tidak signifikan dan memiliki hubungan negative terhadap kesempatan kerja. Variabel interaksi atau perkalian antara UMP (X2) dengan pertumbuhan ekonomi (M) tidak signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) namun memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan kerja.

## **Pengaruh Investasi Asing terhadap Kesempatan Kerja Industri Besar di Indonesia.**

Berdasarkan hasil estimasi pada persamaan pertama didapatkan bahwa investasi asing berpengaruh signifikan positif terhadap kesempatan kerja. Hal ini artinya semakin tinggi tingkat investasi asing masuk dalam industri besar maka akan semakin meningkat tingkat kesempatan kerja. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya investasi pada industri maka industri tersebut akan menambahkan modal dalam bentuk mesin atau peningkatan produksi dalam suatu perusahaan, maka dengan adanya penambahan tersebut perusahaan akan membutuhkan tenaga kerja lebih dengan cara merekrut anggota baru dari luar perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan hasil Penelitian Butar-butar (2011). Dalam penelitiannya tersebut hasil estimasi yang diperoleh menunjukkan bahwa Penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing secara bersama mempunyai pengaruh positif terhadap kesempatan kerja. Selain itu Umar (2013) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa meningkatnya investasi pada suatu perusahaan maka perusahaan akan cenderung menambah tenaga kerja agar mampu memperoleh output yang lebih tinggi. Selain itu peningkatan pada investasi akan mendorong perusahaan untuk mengganti alat yang digunakan dalam produksi dengan alat ataupun peralatan baru, sehingga penggantian tersebut akan menyebabkan penambahan jumlah tenaga kerja yang ahli dengan alat produksi tersebut. Berkaitan dengan investasi Keynes (1936,57) menjelaskan bahwa jumlah pekerjaan ditentukan ketika jumlah estimasi yang dibuat oleh entrepreneur ekspektasi meningkatkan investasi secara relatif oleh tabungan yang berasal dari *efektif demand* investasi tersebut tujuannya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dinegara yang dituju yaitu dengan cara menciptakan kesempatan kerja pada negara tersebut. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Bayu Dwi Dharma (2015) menjelaskan bahwa investasi tidak signifikan dan tidak memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Kota Samarinda. Hal ini dikarenakan investasi yang ditanamkan hanya bersifat padat modal bukan investasi padat karya.

## **Pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap kesempatan kerja Industri Besar di Indonesia.**

Dilihat dari hasil estimasi variabel pada persamaan pertama didapatkan bahwa UMP memiliki hubungan signifikan negative terhadap kesempatan kerja di industri besar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat UMP suatu wilayah maka tingkat kesempatan kerja akan semakin menurun. Karena dengan tingginya tingkat upah dalam suatu daerah maka perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerjanya dengan alasan mempertahankan tingkat produktifitas perusahaannya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil Nurhardiansyah, (2017) yang menjelaskan bahwa kenaikan upah minimum memiliki dampak yang positif bagi para pekerja, hal ini dikarenakan tingkat upah yang diterima mampu memberikan kualitas hidup yang lebih layak kedepannya bagi para pekerja. Akan tetapi peningkatan upah minimum yang tinggi tersebut justru mendorong perusahaan untuk mengurangi penggunaan tenaga kerja ataupun lebih memilih menggunakan teknologi yang lebih padat karya, sehingga tingginya upah minimum akan berdampak pada peningkatan pengangguran pada wilayah tersebut. Upah juga ditentukan oleh tingkat pendidikan tenaga kerja tersebut. Teori pendidikan merupakan bagian dari modal manusia. Menurut Adam Smith dan Veblen modal manusia sangat berperan penting dalam proses produksi (Jhingan, 2016 : 415). Produktifitas dalam produksi akan meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh kalangan ahli dari mazhab klasik yaitu Malthus yang menjelaskan bahwa tingkat upah hanya akan berkisar pada tingkat terendah. Hal ini dikarenakan ketika jumlah penduduk bertambah maka penawaran tenaga kerja juga akan bertambah hal ini akan menekan tingkat upah. Akan tetapi ketika jumlah penduduk menurun



justru akan meningkatkan tingkat upah. Oleh karena itu tingkat upah akan terus naik turun sesuai dengan perubahan jumlah penduduk dan pada akhirnya akan kembali pada tingkat semula.

### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja Industri Besar di Indonesia.**

Hasil estimasi variabel pada persamaan pertama didapatkan pertumbuhan ekonomi tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja industri besar di Indonesia. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi ini berarti pemerintah berhasil dalam pembangunan ekonomi, dengan adanya peningkatan pada pertumbuhan ekonomi maka aktifitas industri dalam wilayah tersebut juga akan meningkat dan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk melancarkan aktifitas produksi industri tersebut. Maka industri akan merekrut tenaga kerja baru dan membuka kesempatan kerja yang lebih besar lagi bagi para tenaga kerja yang masih mencari kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Berdasarkan penelitian Afiat (2017), mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi akan menggerakkan sektor-sektor lainnya sehingga dari sisi produksi akan memerlukan tenaga kerja untuk produksi. Menurut Sukirno (2012), pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang, jasa yang berlaku di satu Negara. Sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan pendapatan nasional suatu negara dalam waktu tertentu atau periode tertentu.

### **Pengaruh Investasi Asing terhadap kesempatan kerja Industri Besar di Indonesia yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil estimasi pada persamaan kedua didapatkan hasil bahwa perkalian antara investasi asing dengan pertumbuhan ekonomi atau variabel interaksi ( $Z_1$ ) pada penelitian ini dijelaskan bahwa variabel interaksi tidak mampu untuk memoderasi investasi asing terhadap kesempatan kerja. Variabel interaksi ini merupakan variabel moderasi murni (*Pure Moderator*).

Dalam memoderasi hubungan antara investasi asing terhadap kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi mampu memperkuat pengaruh investasi asing terhadap kesempatan kerja. Dalam kerangka kerjanya pertumbuhan ekonomi secara eksplisit melakukan pembangunan dengan sasaran menciptakan kesempatan kerja. Untuk mencapai sasaran tersebut pemerintah harus meningkatkan kualitas dalam bidang jasa maupun infrastruktur yang ada di Indonesia untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan kawasan industri. Dengan baiknya proses produksi dalam suatu industri maka para investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya. Menurut Tambunan (2001), Investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi (*sustainable development*), atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan adanya kegiatan produksi maka terciptalah kesempatan kerja, pendapatan masyarakat meningkat, yang selanjutnya menciptakan atau meningkatkan permintaan dipasar.

### **Pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap kesempatan Kerja Industri Besar di Indonesia yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil estimasi pada persamaan kedua didapatkan bahwa hasil dari perkalian Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan pertumbuhan ekonomi atau variabel interaksi ( $Z_2$ ) mampu memoderasi UMP terhadap kesempatan kerja di industri besar di Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu pertumbuhan ekonomi memoderasi UMP

terhadap kesempatan kerja. Artinya adalah pertumbuhan ekonomi memperkuat pengaruh UMP terhadap kesempatan kerja. Variabel interaksi ini hanya mampu berperan sebagai variabel moderasi potensial (*Homologiser moderator*) dalam penelitian.

Tujuan dari pertumbuhan ekonomi adalah menciptakan pemerataan pembangunan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam kerangka kerjanya pertumbuhan ekonomi secara eksplisit melakukan pembangunan dengan sasaran menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk mencapai sasaran tersebut

## SIMPULAN

Investasi asing berdampak signifikan positif terhadap kesempatan kerja industry besar di Indonesia. Artinya adalah setiap peningkatan investasi asing pada suatu perusahaan maka akan perusahaan akan mengganti alat-alat atau mesin produksi, sehingga perusahaan akan membuka lapangan pekerjaan untuk pekerja yang ahli dalam mengoperasikan alat atau mesin produksi baru tersebut agar mencapai hasil yang maksimal. Upah minimum provinsi atau UMP berdampak signifikan negative terhadap kesempatan kerja industry besar di Indonesia. Artinya adalah setiap peningkatan UMP maka akan menurunkan tingkat lowongan pekerjaan bagi para pencari kerja. Pertumbuhan ekonomi berdampak positif terhadap kesempatan kerja industry besar di Indonesia. Artinya adalah setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi, maka tingkat kesempatan kerja akan semakin meningkat. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan aktivitas industry, sehingga perusahaan akan meningkatkan penerimaan tenaga kerja untuk mencapai hasil produksi yang maksimal. Selain itu variabel interaksi pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi investasi asing terhadap kesempatan kerja industry besar di Indonesia. Dimana pada penelitian ini pertumbuhan ekonomi berperan sebagai variabel moderasi murni (*Pure Moderator*). Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi tingkat upah minimum provinsi (UMP) terhadap kesempatan kerja industry besar di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini hanya mampu berperan sebagai variabel moderasi potensial (*Homologizer Moderator*).

## DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Indonesia*. Jakarta. Diakses pada tanggal 11 Desember 2016 dari <http://www.bps.go.id>
- Bellante, Don dan Jackson, Mark. *Ekonomi Ketenagakerjaan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990)
- Butar, Tumpal Butar (2011). *Pengaruh Investasi terhadap Kesempatan Kerja pada sektor Industri di Sumatera Utara*. Lembaga Penelitian Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Dayuh, Nyoman. (2012). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja (Kasus Provinsi Bali, 2001--2011)*. Universitas Udayana, Denpasar Bali.
- Dewi, Ikka. (2013). *Pengaruh Investasi dan Tingkat Upah Terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Timur*. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Dwi, Bayu Dharma. 2015. *Pengaruh investasi dan Inflasi terhadap Kesempatan Kerja melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Faraha, D., Nur, M., Syahnur, S. (2018). *Pengaruh Tingkat Upah Rill dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Sektor Industri di Indonesia*. Universitas Syiah Kuala, Vol. 5.E-ISSN. 2549-8355.
- Hardini, Mimi. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- <https://www.karyaone.co.id/blog/ump-2018/>
- <https://www.suara.com/bisnis/2017/11/21/174443/inilah-daftar-ump-2018-di-34-provinsi-seluruh-indonesia>
- Gujarati, Damodar, 1999, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.

- Kuncoro, Haryo. 2002, Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 7.
- Nainnggolan, Indra Oloan. 2009, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Nur, Muhammad Afiat. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara*. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Jasmine, A. (2018). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Jumlah Industri terhadap Kesempatan Kerja di Kota Medan*.
- Nurhardiansyah, A. (2017). *Pengaruh IPM, PDRB, UMP dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Jawa Tahun 2006 - 2015 ( Determination of IPM, GRDP, UMP, and Inflation on Employment Opportunities in Java Island Period 2006 -2015 )*. II(2), 56–61.
- Shofar, S. Z., & Hadiyanti, S. U. E. (2020). Pengaruh Investasi Penanaman Modal dalam Negeri Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 1(2), 1029–1035.
- Umar, A. (2013). *Pengaruh Investasi Dan Upah Minimum Provinsi ( Ump ) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Di Provinsi*.
- Simanjuntak, Payaman. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Simanjuntak, Payaman J, 2003, *Produktivitas Kerja Pengertian dan Ruang Lingkupnya*, Prisma, Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman J, 2003. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- SP, Paul Hutagalung, Purbayu Budi Santoso. 2013. *Analisis Pengaruh Upah Minimum dan Inflasi terhadap Kesempatan Kerja Sektor Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Jawa Tengah (35 Kab/Kota)*. Universitas Diponegoro.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Suroto. (1992) *strategi pembangunan dan perencanaan kesempatan kerja*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta : Ghalia Indonesia .
- Todaro, Michael. P dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I)*. Jakarta : Erlangga
- Todaro, Michael dan Stephen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesebelas. Jilid 1, Terjemahan. Jakarta : Erlangga.